

***TATSU DAN BERDIRI* SEBAGAI POLISEMI:  
KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF**

**SKRIPSI**

sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Jepang pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra



Oleh:

APSARI

2001678

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2024**

**LEMBAR HAK CIPTA*****TATSU DAN BERDIRI* SEBAGAI POLISEMI:  
KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF**

Oleh  
Apsari

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Jepang pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Apsari 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak atau sebagian, dengan dicetak ulang, di fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**TATSU DAN BERDIRI SEBAGAI POLISEMI:**

**KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF**

Oleh

Apsari

2001678

Disetujui dan di sahkan oleh pembimbing:

**Pembimbing I**



Prof. Dr. Dedi Sutedi, MA., M.Ed

NIP 196605071996011001

**Pembimbing II**



Prof. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D.

NIP 198209162010122002

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang



Prof. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D.

NIP 198209162010122002

**LEMBAR PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “***TATSU DAN BERDIRI SEBAGAI POLISEMI: KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF***” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,

Apsari

2001678

## KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahim,

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“TATSU DAN BERDIRI SEBAGAI POLISEMI: KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF”** dengan baik dan semaksimalnya. *Shalawat* beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta kepada para umatnya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program S1 di Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam proses penyusunan penelitian ini, penulis menghadapi berbagai hambatan dan kesulitan. Namun, berkat bimbingan dari dosen-dosen dan para senior, serta dukungan dari keluarga, saudara, dan teman-teman, akhirnya semua hambatan tersebut dapat diatasi, dan penelitian ini berhasil diselesaikan dengan baik. Meskipun demikian, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini karena keterbatasan pengetahuan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Penulis sekali lagi mengucapkan terima kasih atas segala bantuan, doa, kritik, dan saran yang telah diberikan.

Bandung, Agustus 2024

Penulis,

Apsari

2001678

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya penulis tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rasa hormat penulis ingin mengucapkan banyak ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tua tersayang Bapak Barjah dan Ibu Dede Nurhasanah atas segala bentuk dukungan luar biasa sehingga memotivasi penulis dan do'a tiada henti untuk penulis dan juga untuk adik-adik tercinta, Lalan Budiman dan Laisa yang selalu memberi semangat kepada penulis dan selalu mengingatkan akan tanggung jawab penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dedi Sutedi M.A., M. Ed. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat, kesabaran dan wejangan-wejangan kepada penulis sehingga penulis selalu merasa termotivasi dalam penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
3. Wali dosen sekaligus dosen pembimbing II penulis dan juga selaku Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jepang, Prof. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D. yang selalu membimbing penulis dari tingkat satu hingga penyusunan tugas akhir ini.
4. Seluruh staf dan dosen Departemen Pendidikan Bahasa Jepang karena selama penulis melaksanakan perkuliahan telah banyak memberikan bantuan, ilmu, dan pengalaman yang akan bermanfaat kedepannya untuk penulis.
5. Teman-teman kelas C Vira, Lisda, Rahma, Lulu, Risda, Gean yang sangat penulis sayangi. Terimakasih banyak untuk selalu berbagi informasi dan siap sedia membantu penulis ketika penulis kesulitan, terima kasih sudah berjuang bersama-sama.
6. Teman SMA Puput Niawati dan Diyan Mayasari, penulis ucapkan banyak terima kasih. Terimakasih atas motivasi dan waktu yang kalian beri untuk penulis. Kehadiran kalian sangat berarti bagi penulis. Kapanpun penulis

butuh kalian pasti selalu ada. Kalian memberikan banyak pengalaman yang berarti bagi penulis.

7. Teman SD Novi, Laisa, dan Intan yang penulis sangat sayangi. Terima kasih banyak penulis ucapkan dukungan dan kehadirannya di kala penulis sedang di bawah dan terpuruk akan banyak situasi sangatlah berarti. Tanpa kalian, penulis tidak akan menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. *See u on top guys!*
8. Teman Sekamar Dhiya Imtiyaz, penulis ucapkan terima kasih banyak atas segala dukungan terutama asupan makanan-makanan bergizi yang diberikan bagi penulis, berkatnya penulis bisa selalu sehat dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih juga penulis ucapkan atas berbagai kenangan yang telah didapat. Penulis menantikan kenangan selanjutnya di Jepang.
9. Seluruh *senpaitachi* dan *kouhaitachi* yang berjuang bersama, banyak sekali kenangan yang akan penulis kenang tentang pengalaman, dukungan, dan ilmu yang didapatkan penulis.
10. Teman-teman Asrama Kuroshio Tini, Nia, Syeba, Citra dan Alif yang telah menjadi tim yang baik dan menghibur selama beberapa waktu. Pengalaman dan kenangan yang kalian berikan akan selalu penulis ingat.
11. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas dukungan, bantuan, dan do'a yang telah diberikan kepada penulis. Semoga amal baik yang kalian berikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Bandung, Agustus 2024

Penulis

Apsari

20016

**TATSU DAN BERDIRI SEBAGAI POLISEMI: KAJIAN LINGUISTIK  
KOGNITIF**

**Apsari**

**2001678**

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji kata kerja *tatsu* dalam bahasa Jepang dan kata kerja *berdiri* dalam bahasa Indonesia sebagai polisemi. Kajian yang dibahas adalah kajian semantik berdasarkan sudut pandang linguistik kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna dasar dan makna perluasan kata *tatsu* dan kata *berdiri*, serta untuk mendeskripsikan hubungan antara makna dasar dan makna perluasan dari kedua kata tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data diambil dari korpus bahasa, untuk bahasa Jepang di ambil dari Koran online seperti *Yomiuri Shinbun (YS)* dan *Asahi Shinbun (AS)*, kemudian diambil dari novel Bahasa Jepang seperti *Noruei no Mori* (1987), *Kimi no Nawa* (2016), *Just Because* (2017) dan *Otomodachi Kara Onegaishimasu* (2012). Sedangkan kalimat bahasa Indonesia diambil dari koran online seperti *Jawa pos (JP)*. Serta diambil dari novel *Laskar pelangi* (2007) dan *Laut Bercerita* (2017). Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa makna dasar dari kata *tatsu* adalah *berdiri (tegak lurus secara vertikal)*, sedangkan maknanya adalah *bangkit, naik dari bawah ke atas, menempatkan diri pada posisi atau jabatan tertentu, sesuatu menjadi terasa oleh panca indra, sesuatu hal yang diputuskan, berguna, dan terakhir yaitu kehilangan ketenangan dan menjadi marah*. Melalui hubungan antara makna dasar dan makna perluasan kata *tatsu*, terdapat lima makna yang meluas secara metafora, dan 2 makna meluas secara metonimi. Kemudian, makna dasar dari kata *berdiri* adalah *berdiri (bersikap tegak dengan bertumpu pada kaki)*, sedangkan maknanya adalah *tegak (tidak terbaring), bangkit, telah ada atau telah dijadikan, bertumpu atau mandiri, dan berada (pada pihak, golongan, dan sebagainya)*. Melalui hubungan antara makna dasar dan makna perluasan kata *berdiri*, terdapat tiga makna meluas secara metafora, dan dua makna meluas secara metonimi. Penelitian ini hanya mendeskripsikan satu per satu makna dari verba *tatsu* dan verba *berdiri* tanpa melakukan perbandingan antara kedua bahasa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih spesifik dan terfokus, seperti penelitian kontrastif, untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara verba *tatsu* dan verba *berdiri*.

**Kata kunci:** Linguistik Kognitif, Polisemi, Semantik, Verba



**TATSU AND BERDIRI AS POLYSEMY: A COGNITIVE LINGUISTIC STUDY****Apsari****2001678****ABSTRACT**

This study is research about verb *tatsu* in Japanese and the verb *berdiri* in Indonesian as polysemy. The study discussed is a semantic analysis based on a cognitive linguistic perspective. The purpose of this research is to describe the basic meanings and extended meanings of the words *tatsu* and *berdiri*, as well as to describe the relationship between their basic and extended meanings. This research uses a qualitative descriptive research method. Data sources were taken from language corpora; for Japanese, data were taken from online newspapers such as *Yomiuri Shinbun* (YS) and *Asahi Shinbun* (AS), and from Japanese novels such as *Noruei no Mori* (1987), *Kimi no Nawa* (2016), *Just Because* (2017), and *Otomodachi Kara Onegaishimasu* (2012). For Indonesian, sentences were taken from online newspapers such as *Jawa Pos* (JP), as well as from novels *Laskar Pelangi* (2007) and *Laut Bercerita* (2017). Based on the results of data analysis, it can be concluded that the basic meaning of the word *tatsu* is *to stand (upright vertically)*, while its extended meanings are *to rise, ascend from below to above, place oneself in a certain position or rank, something perceivable by the senses, something decided, to be useful*, and lastly, *to lose composure and become angry*. Through the relationship between the basic and extended meanings of the word *tatsu*, there are five metaphorically extended meanings and two metonymically extended meanings. Then, the basic meaning of the word *berdiri* is *to stand (upright by supporting oneself on the feet)*, while its extended meanings are *to be erect (not lying down), to rise, to exist or to be established, to support or be independent, and to be on a side, group, etc.* Through the relationship between the basic and extended meanings of the word *berdiri*, there are three metaphorically extended meanings and two metonymically extended meanings. This research only describes the individual meanings of the verbs *tatsu* and *berdiri* without comparing the two languages. Therefore, more specific and focused research, such as contrastive studies, is needed to identify the similarities and differences between the verbs *tatsu* and *berdiri*.

**Keywords:** Cognitive Linguistics, Polysemy, Semantics, Verbs

## 「立つ」と「Berdiri」の多義性: 認知言語学的研究

アプサリ

2001678

## 要旨

本研究では、日本語の動詞「立つ」とインドネシア語の動詞「berdiri」を多義語として考察する。本研究は、認知言語学の観点に基づく意味論的分析を行うことを目的とする。本研究の目的は、「立つ」と「berdiri」という語の基本的な意味と転義意味を記述し、両語の基本的な意味と転義意味との関係を記述することである。本研究は、質的記述的手法を用いている。データの出典は言語コーパスから取得され、日本語に関しては、オンライン新聞「読売新聞」や「朝日新聞」から、そして日本語の小説「ノルウェイの森」（1987）、「君の名は」（2016）、「Just Because」（2017）、「お友達からお願いします」（2012）から取得された。一方、インドネシア語の文は、オンライン新聞「ジャワ・ポスト」や小説「Laskar Pelangi」（2007）、「Laut Bercerita」（2017）から取得された。データ分析の結果、「立つ」の基本的な意味は「縦にまっすぐになる」であり、転義意味は「立ち上がる、下の方から上の方に上がる、ある位置や地位に身を置く、感覚によって感じられる、物事が決まる、用に耐える、そして最後に穏やかさを失って激しい状態になる」であることがわかった。「立つ」の基本的な意味と転義意味の関係を通じて、隠喩的に拡張された意味が5つ、換喩的に拡張された意味が2つある。次に、「berdiri」の基本的な意味は「足で支えて直立する」であり、転義意味は「直立する（横たわっていない）、立ち上がる、存在するまたは設立される、自慢する、側、グループなどに属すること」などである。「berdiri」の基本的な意味と転義意味の関係を通じて、隠喩的に拡張された意味が3つ、換喩的に拡張された意味が2つある。本研究は、「立つ」と「berdiri」という動詞の意味を個別に記述しており、両言語間の比較は行っていない。したがって、「立つ」と「berdiri」という動詞の類似点と相違点を特定するためには、対照的な研究など、より具体的で焦点を絞った研究が必要である。

キーワード: 認知言語学、多義語、意味論、動詞

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR HAK CIPTA</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>1.2. Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3. Batasan Masalah</b> .....	4
<b>1.4. Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>1.5. Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>1.6. Kerangka Penulisan</b> .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	8
<b>2.1. Semantik</b> .....	8
<b>2.2. Makna</b> .....	9
<b>2.3. Polisemi</b> .....	13
<b>2.4. Linguistik Kognitif</b> .....	17
<b>2.5. Kelas Kata</b> .....	21
<b>2.6. Verba</b> .....	23
<b>2.7. Makna Verba <i>Tatsu</i> (<math>\dot{\nabla}\curvearrowright</math>)</b> .....	24
<b>2.8. Makna Verba <i>Berdiri</i></b> .....	29
<b>2.9. Penelitian Terdahulu</b> .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	35
<b>3.1. Metode Penelitian</b> .....	35

3.2.	Sumber Data Penelitian .....	35
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.4.	Teknik Analisis Data .....	38
3.5.	Validasi Data.....	39
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>41</b>
4.1.	Analisis Verba <i>Tatsu</i> .....	41
4.1.1.	Makna Dasar Verba <i>Tatsu</i> .....	47
4.1.2.	Makna Perluasan Verba <i>Tatsu</i> .....	50
4.1.3.	Hubungan Makna Dasar dan Makna Perluasan Verba <i>Tatsu</i> .....	61
4.2.	Analisis Verba <i>Berdiri</i> .....	65
4.2.1.	Makna Dasar Verba <i>Berdiri</i> .....	66
4.2.2.	Makna Perluasan Verba <i>Berdiri</i> .....	67
4.2.3.	Hubungan Makna Dasar dan Makna Perluasan Verba <i>Berdiri</i> .....	77
4.3.	Pembahasan .....	81
4.3.1.	Pembahasan Verba <i>Tatsu</i> .....	81
4.3.2.	Pembahasan Verba <i>Berdiri</i> .....	84
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....</b>		<b>89</b>
5.1.	Simpulan.....	89
5.2.	Implikasi.....	89
5.3.	Rekomendasi.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>114</b>

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 3. 1.</b> Sumber data bahasa Jepang .....	36
<b>Tabel 3. 2.</b> Sumber data bahasa Indonesia .....	36
<b>Tabel 4. 1.</b> Tabel struktur polisemi verba tatsu .....	62
<b>Tabel 4. 2.</b> Tabel struktur polisemi verba berdiri .....	78
<b>Tabel 4. 3.</b> Makna dasar dari verba tatsu.....	81
<b>Tabel 4. 4.</b> Makna Perluasan dari verba tatsu.....	81

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 4. 1.</b> Skema perluasan kata ‘berdiri’ menjadi ‘Bangkit’ .....	51
<b>Bagan 4. 2.</b> Skema perluasan kata ‘berdiri’ menjadi ‘naik dari bawah ke atas’.	52
<b>Bagan 4. 3.</b> Skema perluasan kata ‘berdiri’ menjadi ‘menempatkan diri pada posisi/ jabatan tertentu’ .....	55
<b>Bagan 4. 4.</b> Skema perluasan kata ‘berdiri’ menjadi ‘sesuatu menjadi terlihat/ terasa oleh panca indra’ .....	56
<b>Bagan 4. 5.</b> Skema perluasan kata ‘berdiri’ menjadi ‘sesuatu hal yang diputuskan’ .....	57
<b>Bagan 4. 6.</b> Skema perluasan kata ‘berdiri’ menjadi ‘Berguna’ .....	59
<b>Bagan 4. 7.</b> Skema perluasan kata ‘berdiri’ menjadi ‘Kehilangan ketenangan dan menjadi marah’ .....	61
<b>Bagan 4. 8.</b> Bagan struktur polisemi verba tatsu .....	62
<b>Bagan 4. 9.</b> Skema perluasan kata ‘berdiri’ menjadi ‘tegak’ .....	69
<b>Bagan 4. 10.</b> Skema perluasan kata ‘berdiri’ menjadi ‘Bangkit’ .....	71
<b>Bagan 4. 11.</b> Skema perluasan kata ‘berdiri’ menjadi ‘Telah ada, telah dijadikan’ .....	73
<b>Bagan 4. 14.</b> Bagan struktur polisemi verba berdiri .....	78
<b>Bagan 4. 15.</b> Bagan struktur polisemi verba tatsu .....	84
<b>Bagan 4. 16.</b> Bagan struktur polisemi verba berdiri .....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1.** Data Verba Tatsu dalam Bahasa Jepang

**Lampiran 2.** Data Verba Berdiri dalam Bahasa Indonesia

**Lampiran 3.** Profil Penulis

## DAFTAR PUSTAKA

- Akimoto, Miharuru. (2001). *Yoku Wakaru Goi*. Tokyo: Nihon Aruku.
- Bagus, Lorens. (2002). *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Chaer, Abdul. (2006). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Pengantar Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahidi, Ahmad dan Sudjianto. (2007). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Darmadi, Hamid. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2016dja). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djajasudarma, Fatimah. (2006). *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Djajasudarma, T. Fatimah. (2009). *Semantik 2: Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: Refika Aditama
- Genbou, Hidetoshi dkk. (1992). *Ookina Katsuji no Sanseido Kokugo Jiten*. Tokyo: Sanseido Kabushiki Gaisha.
- Hayashi, Chikafumi. (1987). *Kokugo Kihon Doushi Jiten*. Tokyo: Kyouikusha.
- Junichi, Sakuma dkk. (2004). *Gengogaku Nyuumon*. Tokyo: Kenkyusha.



- Keraf, Gorys. (2010). *Komposisi: Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Machidaken. (1995). *Yoku Wakaru Gengogaku Nyumon*. Jepang.
- Mahsun. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Masaki, Nomura. (1992). *Nihongo Jiten*. Japan: Seiji Koike.
- Matsuura, Kenji. (1994). *Kamus Jepang-Indonesia*. Japan: Kyoto Sangyo University Press.
- Matsuura, Kenji. (2005). *Kamus Jepang-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pateda, Mansoer. (2010). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shigeru, Matsukura. (2009). *Imiron no kihon teki wa kugumi ni tsuite*.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/70320891.pdf>
- Shimizu, Yoshiaki. (2000). *Gaisetsu Nihongogaku*. Tokyo: Taisyukan.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sutedi, Dedi. (2002). *Kamus Dasar Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Mengenal Linguistik Kognitif*. Bandung: Humaniora.
- Tarigan, Henry Guntur. (1985). *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.

**SUMBER ONLINE**

- Asahi Shinbun: <http://www.asahi.com>
- Yomiuri Shinbun: <http://www.yomiuri.co.jp>
- Jawa pos: <https://www.jawapos.com/>